

Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Melalui Program Rutin Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari

Increasing Community Awareness and Participation through the Clean Saturday Program in Tanjung Sari Village

Sonia Widia Sipahutar^{1*}, Citra Fidella Nababan², Gita Sonya Sagala³,
Alex Tua Sihombing⁴, Glorya Simanjuntak⁵, Robinhot Sihombing⁶

¹⁻⁶ Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis : soniasipahutar204@gmail.com*

Article History:

Received: 12 April, 2025;

Revised: 18, Mei 2025;

Accepted: 09 Juni, 2025;

Published: 11 juni, 2025

Keywords: Community service,
Community participation,
Community empowerment.

Abstract: This community service aims to increase public awareness and participation in maintaining environmental cleanliness through the routine Clean Saturday program in Tanjung Sari Village. This activity involves 6th semester students of the Christian Education Management Study Program of IAKN Tarutung who actively participate in cleaning the environment in various locations every week, as well as being involved in waste management at the New Normal Main Waste Bank. The methods used are direct participation and participatory observation, with a focus on cleanliness actions and community education. The results of the service show an increase in public awareness, the formation of environmental working groups, and changes in behavior that support the sustainability of the program. This service provides a real contribution to building a culture of clean and healthy living in the community and strengthening the role of students in community empowerment. **Keywords:** community service, Clean Saturday, community participation, waste bank, community empowerment.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui program rutin Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa semester 6 Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung yang secara aktif berpartisipasi dalam pembersihan lingkungan di berbagai lokasi setiap minggunya, serta terlibat dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Induk New Normal. Metode yang digunakan adalah partisipasi langsung dan observasi partisipatif, dengan fokus pada aksi kebersihan dan edukasi masyarakat. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga, terbentuknya kelompok kerja lingkungan, serta perubahan perilaku yang mendukung keberlanjutan program. Pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya hidup bersih dan sehat di komunitas serta memperkuat peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kata kunci: pengabdian masyarakat, Sabtu Bersih, partisipasi masyarakat, bank sampah, pemberdayaan komunitas.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Partisipasi masyarakat, Pemberdayaan komunitas

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek fundamental yang sangat menentukan kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kenyamanan dan keindahan visual, tetapi juga berperan penting dalam menjaga kesehatan fisik dan mental warga. Lingkungan yang terjaga kebersihannya mampu menurunkan risiko

berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman dan polusi, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk aktivitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi, terutama di wilayah perkotaan yang padat penduduk seperti Kelurahan Tanjung Sari.

Kelurahan Tanjung Sari merupakan salah satu wilayah yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan kebersihan lingkungan. Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat dan aktivitas masyarakat yang semakin dinamis, permasalahan seperti penumpukan sampah, saluran air yang tersumbat, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi masalah yang cukup kompleks (Zarkasih et al., 2020). Kondisi ini tidak hanya mengganggu estetika lingkungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan dampak negatif yang serius terhadap kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya risiko penyakit menular dan gangguan pernapasan akibat polusi.

Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah Kelurahan Tanjung Sari menginisiasi program rutin Sabtu Bersih sebagai salah satu upaya strategis untuk mengatasi persoalan kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari perangkat kelurahan, RT/RW, hingga warga secara langsung. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk membersihkan lingkungan secara fisik, tetapi juga untuk membangun kesadaran kolektif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan (Asman & Dewi, 2022).

Program Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari memiliki pendekatan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada aktivitas pembersihan seperti pengangkutan sampah, pembersihan saluran air, dan penataan ruang publik, tetapi juga menekankan pada aspek edukasi dan pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui berbagai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan, masyarakat diajak untuk memahami pentingnya peran aktif mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sangat berperan dalam mencegah berbagai penyakit yang sering muncul akibat lingkungan yang kotor dan tidak terawat. Penyakit seperti diare, demam berdarah, infeksi kulit, dan gangguan pernapasan merupakan contoh penyakit yang erat kaitannya dengan kondisi lingkungan yang buruk (Supardi, 2023). Dengan adanya program Sabtu Bersih, diharapkan masyarakat dapat secara aktif berperan dalam meminimalisir faktor risiko tersebut melalui perilaku hidup bersih dan sehat yang konsisten.

Selain aspek kesehatan, program Sabtu Bersih juga memiliki tujuan sosial yang sangat penting, yaitu memperkuat nilai-nilai gotong royong dan solidaritas antarwarga. Kegiatan bersama ini menjadi momen yang efektif untuk mempererat hubungan sosial dan membangun rasa kebersamaan serta tanggung jawab kolektif terhadap lingkungan tempat tinggal. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga memperkuat struktur sosial masyarakat yang harmonis dan saling mendukung (Ramadika & Nurwulan, 2019).

Berbagai penelitian dan pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan rutin pembersihan lingkungan dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab sosial, dan kesadaran kolektif masyarakat. Dalam konteks ini, program Sabtu Bersih diharapkan mampu menumbuhkan budaya hidup bersih yang berkelanjutan di Kelurahan Tanjung Sari, sehingga kebersihan lingkungan tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi menjadi kewajiban bersama yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga.

Namun, pelaksanaan program Sabtu Bersih tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu kendala utama yang sering dihadapi adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pada beberapa waktu tertentu, terutama ketika kesibukan dan rutinitas sehari-hari mengurangi waktu dan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan ini (Adiono et al., 2024). Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti tempat sampah yang memadai, kurangnya alat kebersihan, serta masih adanya perilaku membuang sampah sembarangan juga menjadi hambatan yang perlu diatasi secara sistematis.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan memberikan edukasi dan penyuluhan secara rutin mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Selain itu, pemberian insentif atau penghargaan kepada kelompok masyarakat atau lingkungan yang aktif berpartisipasi dalam program Sabtu Bersih dapat menjadi motivasi tambahan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan warga.

Peran tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan aparat kelurahan sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi warga untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Kepemimpinan yang inspiratif dan komunikatif dapat menjadi contoh teladan serta pendorong bagi masyarakat agar lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Keterlibatan tokoh masyarakat juga dapat memperkuat koordinasi dan sinergi antarwarga dalam menjalankan program Sabtu Bersih.

Dukungan pemerintah kelurahan dalam menyediakan sarana dan prasarana kebersihan juga menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Penyediaan tempat sampah yang cukup dan tersebar merata, alat kebersihan yang memadai, serta pengelolaan sampah yang terintegrasi dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal. Pemerintah juga perlu melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai rencana (Habibah et al., 2025).

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta perlu terus ditingkatkan agar program Sabtu Bersih dapat berjalan secara berkelanjutan. Sinergi antar berbagai pihak ini akan memperkuat sumber daya dan kapasitas yang ada sehingga program dapat memberikan hasil yang maksimal dan berdampak luas. Keterlibatan sektor swasta, misalnya dalam bentuk dukungan dana atau penyediaan fasilitas, dapat menjadi tambahan yang sangat berarti.

Dampak positif dari pelaksanaan program Sabtu Bersih mulai terlihat di Kelurahan Tanjung Sari. Lingkungan menjadi lebih bersih dan teratur, penurunan kasus penyakit yang berhubungan dengan kebersihan mulai terjadi, serta kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat (Ambarwati, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan edukatif dalam program ini cukup efektif.

Keberhasilan program ini menjadi bukti nyata bahwa upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui program rutin dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di tingkat komunitas. Hal ini juga menegaskan pentingnya peran aktif masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh. (Khairunnisa et al., 2019)

Dengan demikian, program rutin Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari bukan hanya sekadar kegiatan rutin mingguan, tetapi merupakan sebuah gerakan sosial yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberlanjutan program ini sangat penting untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, nyaman, dan lestari bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung dengan mengikuti program rutin Sabtu Bersih yang difasilitasi oleh Pemerintah Kelurahan Tanjung Sari. Dalam kegiatan ini, pihak kelurahan bertindak sebagai fasilitator utama yang mengorganisasi dan menggerakkan masyarakat melalui perencanaan, koordinasi dengan RT/RW, sosialisasi, serta pelaksanaan kegiatan bersih-bersih lingkungan. Mahasiswa berperan sebagai peserta aktif yang mendukung

dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, sekaligus melakukan observasi dan dokumentasi untuk memahami proses pengorganisasian komunitas serta tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.(Ambarwati, 2024)

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini mengacu pada prinsip Participatory Action Research (PAR) yang dimodifikasi, dimana mahasiswa melakukan observasi partisipatif dan wawancara informal dengan perangkat kelurahan serta warga untuk menggali dinamika pelaksanaan program. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi awal dengan kelurahan, partisipasi dalam pelaksanaan Sabtu Bersih, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta analisis dan refleksi hasil pengabdian. Diagram alur proses pengorganisasian komunitas yang difasilitasi kelurahan dimulai dari perencanaan, koordinasi dengan tokoh masyarakat, sosialisasi kepada warga, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, hingga perbaikan program secara berkelanjutan (Syamsuar et al., 2018). Dengan metode ini, mahasiswa dapat belajar langsung tentang pengorganisasian komunitas sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat di Kelurahan Tanjung Sari.

3. HASIL



Gambar 1. Tim Mahasiswa Peserta KPPM dan DPL

Proses pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung dalam mendukung program rutin Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari menunjukkan dinamika yang cukup beragam dan positif. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh perangkat kelurahan, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan, pengangkutan sampah, pembersihan saluran air, dan penataan ruang terbuka hijau. Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi

dan dokumentasi terhadap proses koordinasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh kelurahan kepada warga. Kegiatan-kegiatan ini merupakan aksi teknis yang langsung menyentuh permasalahan kebersihan lingkungan yang selama ini menjadi kendala utama di wilayah tersebut.

Dalam pelaksanaan Sabtu Bersih, perangkat kelurahan secara rutin mengorganisasi warga melalui koordinasi dengan kepala lurah, sekretaris lurah, kepala lingkungan dan tokoh masyarakat. Sosialisasi yang intensif tentang pentingnya hidup bersih dan sehat berhasil meningkatkan partisipasi warga secara bertahap. Bentuk aksi yang dilakukan tidak hanya sekadar pembersihan fisik, tetapi juga meliputi edukasi langsung kepada warga mengenai pengelolaan sampah yang benar dan pentingnya menjaga saluran air agar tidak tersumbat. Kegiatan ini menjadi wahana pembelajaran sekaligus aksi nyata yang memperkuat kesadaran kolektif masyarakat (Adiono et al., 2024).

Salah satu hasil penting dari pengabdian ini adalah terbentuknya pranata sosial baru berupa kelompok kerja lingkungan yang secara mandiri mengorganisasi dan menggerakkan warga untuk melaksanakan Sabtu Bersih secara rutin. Kelompok ini menjadi wadah bagi warga untuk berkoordinasi, berbagi informasi, dan mengatasi masalah kebersihan secara bersama-sama. Keberadaan kelompok kerja ini menunjukkan adanya penguatan struktur sosial yang mendukung keberlanjutan program di luar intervensi langsung dari pemerintah kelurahan.

Perubahan perilaku masyarakat juga mulai terlihat secara nyata. Warga yang sebelumnya kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan mulai menunjukkan kesadaran dan rasa tanggung jawab yang lebih besar. Mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan di lingkungan masing-masing (Nurzaelani et al., 2018). Perubahan ini menandai pergeseran budaya masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat dan bersih, yang merupakan tujuan utama dari program Sabtu Bersih.

Selain itu, munculnya pemimpin lokal baru yang berperan sebagai motivator dan penggerak komunitas menjadi salah satu dampak sosial yang signifikan. Pemimpin-pemimpin ini tidak hanya memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menginspirasi warga lain untuk ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan. Keberadaan pemimpin lokal ini memperkuat kapasitas komunitas dalam mengelola program secara mandiri dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan Sabtu Bersih.

Kesadaran baru yang tumbuh di masyarakat tidak hanya berkaitan dengan kebersihan fisik, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial seperti gotong royong, tanggung jawab bersama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Transformasi sosial ini menjadi fondasi penting bagi perubahan yang lebih berkelanjutan dan menyeluruh di Kelurahan Tanjung Sari. Dengan

meningkatnya kesadaran dan partisipasi warga, diharapkan program Sabtu Bersih dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi kualitas hidup masyarakat.(Jamilatun et al., 2024)

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program Sabtu Bersih melalui partisipasi aktif mahasiswa dan kolaborasi dengan perangkat kelurahan serta warga. Aksi teknis yang dilakukan mampu mengatasi permasalahan kebersihan secara langsung, sementara dampak sosial yang muncul memperkuat struktur komunitas dan menumbuhkan kesadaran kolektif. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menyelesaikan masalah teknis, tetapi juga mendorong transformasi sosial yang berkelanjutan di Kelurahan Tanjung Sari.

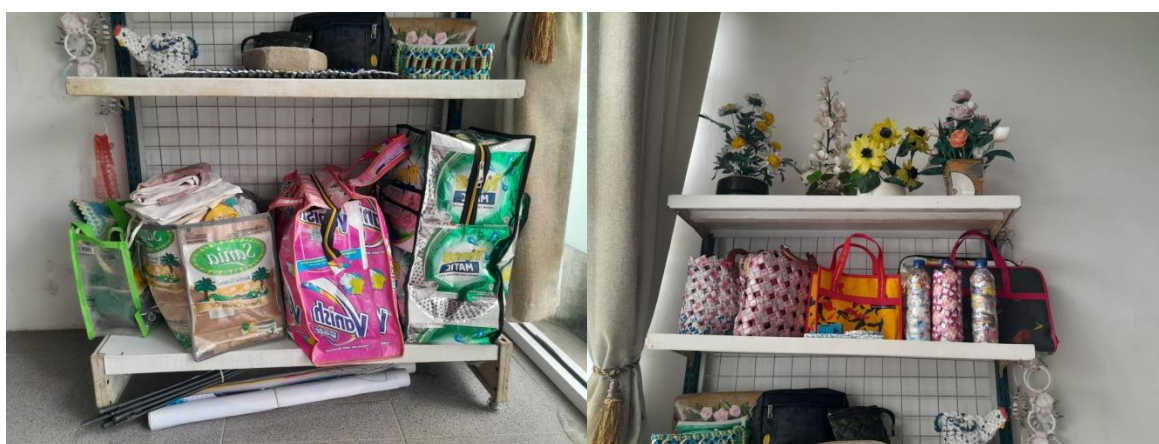
Selain berpartisipasi dalam kegiatan Sabtu Bersih, mahasiswa juga beberapa kali mengunjungi dan terlibat dalam aktivitas di Bank Sampah Induk New Normal. Kunjungan ini memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses pengelolaan sampah yang terorganisir, mulai dari pengumpulan, pemilahan, hingga pengolahan sampah yang dapat didaur ulang (Komalasari et al., 2024). Melalui pengalaman ini, mahasiswa memperoleh wawasan praktis mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis komunitas sebagai solusi berkelanjutan terhadap permasalahan lingkungan.



Gambar 2. Kunjungan pertama Bank Sampah Induk New Normal



Gambar 3. Sampah yang dipisah berdasarkan jenisnya di Bank Sampah Induk New Normal Medan



Gambar 4. Hasil Sampah yang diolah di Bank Sampah Induk New Normal Medan

Selama proses pengabdian, terjalin koordinasi yang baik antara mahasiswa, perangkat kelurahan, dan warga masyarakat. Mahasiswa mendukung pelaksanaan program dengan berkontribusi dalam kegiatan fisik seperti membersihkan lingkungan, sementara perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat mengambil peran sebagai fasilitator dan penggerak utama komunitas. Sinergi ini memperkuat pelaksanaan Sabtu Bersih dan pengelolaan bank sampah, sekaligus membangun semangat gotong royong yang semakin meningkat di kalangan warga (Khairiyati et al., 2024).

Dampak sosial yang mulai terlihat dari pengabdian ini adalah tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Masyarakat tidak hanya aktif pada hari Sabtu Bersih, tetapi mulai membiasakan diri menjaga kebersihan di luar jadwal kegiatan. Perubahan perilaku ini menandai keberhasilan program dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan dan pemberdayaan komunitas yang dapat menjadi modal penting untuk transformasi sosial di Kelurahan Tanjung Sari.



Gambar 5. Foto bersama perangkat lurah, mahasiswa dan warga setelah kebersihan

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa semester 6 Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung difokuskan pada program Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Mahasiswa secara rutin terlibat dalam kegiatan ini, yang dilaksanakan secara bergantian di berbagai lingkungan di wilayah kelurahan (Ayu et al., 2024). Hal ini memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan beragam kondisi lingkungan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Setiap minggu, kegiatan Sabtu Bersih meliputi aksi pembersihan fisik seperti pengumpulan sampah di jalan dan area publik, pembersihan saluran air dari tumpukan sampah, serta penataan taman dan ruang terbuka hijau. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini didokumentasikan melalui foto dan video yang akan disertakan dalam laporan pengabdian. Selain memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan, kegiatan ini juga membangun kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan di kalangan mahasiswa dan masyarakat (Syamsuar et al., 2018).



Gambar 6. Kegiatan Kebersihan Lingkungan XIII Kel. Tanjung Sari

Selain berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan, mahasiswa juga aktif terlibat di Bank Sampah Induk New Normal. Bank sampah ini merupakan inisiatif lokal yang bertujuan untuk mengelola sampah secara terpadu melalui proses pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang. Sistem ini tidak hanya mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat yang berpartisipasi (Khariri et al., 2023).

Keterlibatan mahasiswa di Bank Sampah Induk New Normal memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Mereka membantu dalam proses pemilahan sampah, pencatatan data, dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Pengalaman ini memperluas wawasan mahasiswa tentang solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan sampah perkotaan.



Gambar 7. Mahasiswa melakukan kunjungan ke Bank Sampah Induk New Normal

Selama pelaksanaan program Sabtu Bersih, mahasiswa juga aktif berinteraksi dengan warga, perangkat kelurahan, dan tokoh masyarakat. Interaksi ini membangun jaringan sosial yang kuat dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara semua pihak yang terlibat. Mahasiswa

belajar untuk menghargai kearifan lokal dan memahami peran penting komunitas dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Mereka menyadari bahwa perubahan perilaku tidak dapat dicapai hanya melalui kegiatan fisik, tetapi juga melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan semua pihak (Gozali & Adisukma, 2023). Pengalaman ini memberikan bekal berharga bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin dan penggerak perubahan di masa depan.



Gambar 8. Kebersihan bersama warga di Lingkungan VII Kel. Tanjung Sari

Selain itu, pengabdian ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan mahasiswa. Mereka menjadi lebih sadar akan dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta termotivasi untuk berperan aktif dalam mencari solusi yang berkelanjutan (Khairunnisa et al., 2019). Pengalaman ini akan membentuk karakter mahasiswa sebagai individu yang peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat, dan Kelurahan Tanjung Sari. Melalui keterlibatan aktif dalam program Sabtu Bersih dan Bank Sampah Induk New Normal, mahasiswa dan warga bersama-sama menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Laporan pengabdian akan dilengkapi dengan foto dan video yang mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan sebagai bukti nyata dampak positif yang dihasilkan (Komalasari et al., 2024).



Gambar 9. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan sabtu bersih



Gambar 10. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan sabtu bersih

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung melalui partisipasi aktif dalam program Sabtu Bersih di Kelurahan Tanjung Sari telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergilir di berbagai lokasi, sehingga memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi mahasiswa dan warga dalam mengelola kebersihan lingkungan secara bersama-sama. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai agen perubahan yang menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan mereka. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan Bank Sampah Induk New Normal memperkaya pemahaman mereka

tentang pengelolaan sampah berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Mahasiswa mendapatkan wawasan praktis mengenai cara mengorganisasi, mengelola, dan mengoptimalkan pemanfaatan sampah sebagai sumber daya yang dapat memberikan nilai ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat yang efektif dan ramah lingkungan. Transformasi sosial yang terjadi di Kelurahan Tanjung Sari terlihat dari terbentuknya pranata sosial baru berupa kelompok kerja lingkungan yang aktif mengorganisir kegiatan kebersihan secara rutin. Perubahan perilaku warga juga nampak jelas, di mana masyarakat mulai membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri, tidak hanya pada saat kegiatan Sabtu Bersih berlangsung. Munculnya kepemimpinan lokal yang proaktif menggerakkan komunitas menjadi faktor kunci dalam menjaga kesinambungan program dan memperkuat rasa tanggung jawab kolektif.

Lebih dari sekadar membersihkan lingkungan fisik, pengabdian ini menumbuhkan nilai-nilai sosial yang mendalam seperti gotong royong, tanggung jawab bersama, dan kepedulian terhadap sesama serta lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut memperkuat ikatan sosial dan membangun modal sosial yang sangat penting untuk keberlanjutan pembangunan komunitas. Dengan demikian, program Sabtu Bersih ini tidak hanya berhasil memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif dan berkelanjutan, yang dapat direplikasi di wilayah lain. Kegiatan ini sejalan dengan Kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang digalakkan oleh Pemerintah Desa Tanjung Sari, yang menekankan pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan demi terciptanya masyarakat yang sehat, sejahtera, dan produktif. Dukungan penuh dari perangkat desa dan antusiasme warga menjadi modal utama keberhasilan program ini, menunjukkan sinergi yang kuat antara institusi pendidikan, pemerintah lokal, dan masyarakat dalam mewujudkan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Kelurahan Tanjung Sari yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program Sabtu Bersih. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Tanjung Sari yang telah berpartisipasi aktif dan bersinergi dengan mahasiswa selama proses pengabdian. Tidak lupa, kami menghargai bimbingan dan dukungan dari tim dosen Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung yang telah membimbing dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini hingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Adiono, R., Ferdhianzah, H. J., & Rahmadiansyah, D. R. (2024). Implementasi program peningkatan edukasi di bidang lingkungan hidup, 5(10), 3847–3863.
- Ambarwati, E. K. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup melalui akses terhadap kualitas sumber air bersih dan pengelolaan sampah. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 781–792. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1464>
- Asman, A., & Dewi, D. (2022). Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, e-ISSN: 2722-824X, Vol. 3, No. 1 Juni 2022. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 3(1), 44–50. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>
- Ayu, I. G., Yuniti, D., Putu, L., Pratiwi, K., Diah, P., & Sanjiwani, A. (2024). Gerakan bersih sampah berbasis sumbernya melalui perarem desa adat, 5(2), 164–171.
- Gozali, A., & Adisukma, W. (2023). Penerapan hidup bersih dan sehat melalui video profil “Kampung Bunga” Mojosoongo. *Abdi Seni*, 14(2), 103–113. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v14i2.4947>
- Habibah, F. U., S, M. F., Dzulhildi, M. A., Nuriyah, A., M, L. D., Izzah, M., Mustafid, M. F. H., Awwalya, S., & Ainin, N. (2025). Partisipasi kolektif dalam membangun kesadaran masyarakat untuk mewujudkan lingkungan bersih di kawasan Desa Jatisari, 3(2), 121–132.
- Jamilatun, M., Lukito, P. I., Jannah, M., & Kurnia, F. A. (2024). Gerakan masyarakat hidup sehat di Desa Satriyan Juwiring Klaten. *Abdimas Mandalika*, 3(2), 42–49.
- Khairiyati, L., Inaya, A. M., Maulida, R. H., Nikmah, K., & Wibowo, Y. P. (2024). Gerakan ASRI (Aranio Sehat dan Bersih) sebagai solusi masalah sampah di RT.03 Desa Aranio Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 65–75.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti membangun desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- Khariri, K., Arwanih, E. Y., Amanah, A., Larasati, M. D., Antonjaya, U., Angka, R. N., Handayani, N., Saputro, A. R. A., Tuah, A. D., Amanda, C. R., Utami, M. P., Andriany, S. Y., Louisa, M., & Laksono, A. B. (2023). Sosialisasi pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 110–124. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.4398>
- Komalasari, E., Mulianto, B., Faisal Amrillah, M., Studi Administrasi Publik, P., Studi Administrasi Bisnis, P., Studi Ilmu Pemerintahan, P., Studi Ilmu Administrasi, P., & Islam Riau, U. (2024). Pelatihan inovasi bank sampah plastik untuk peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Bank Sampah Puan Sari Mandiri. *ADAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1714>

- Nurzaelani, M. M., Yaqin, A. A., & Nurkomariah, D. A. (2018). Pemberdayaan masyarakat Desa Cibunian dengan pendidikan inovatif, ekonomi kreatif dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i4.223>
- Ramadika, S., & Nurwulan, R. L. (2019). Dampak program lingkungan “Jaga Seke” terhadap pemberdayaan masyarakat (Studi terhadap pelaksanaan CSR PDAM Tirta Wening di Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 1(2), 99–109. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/humanitas/article/view/1946>
- Supardi, I. S. (2023). Sosialisasi penerapan perilaku hidup dan bersih, gerakan sadar hidup bersih, bebas sampah di SD Negeri 306 Maluku Tengah. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 15–19. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.3.15-19>
- Syamsuar, F., Alam, A. M., & Sari, R. I. (2018). Meningkatkan pendidikan dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i4.220>
- Zarkasih, M. R., Susanti, L. R. R., & Sriwijaya, U. (2020). Desa Tanjung Batu Seberang. 20(April), 84–93.